

Pendidikan Lingkungan Berbasis Fiqih: Inovasi Green Dakwah melalui Bank Sampah di Desa Bassiang, Kabupaten Luwu

**Nadila H¹, Winda R², Nur Aliyah Ali³, Ratu Hanifah Malihah Nurjannah Yusran⁴,
Irna Widia Musvita⁵, St. Hadijah⁶, Muhammad Iqra⁷, Hermawan⁸**

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Universitas Islam Negeri Palopo, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Nadila H

E-mail: 2202010017@uinpalopo.ac.id

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan pada 7 Juli–20 Agustus 2025 di Desa Bassiang, Kecamatan Ponrang Selatan, menggunakan pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD) untuk mengembangkan pendidikan lingkungan berbasis fiqih melalui inovasi Green Dakwah. Program utama mencakup pembentukan Bank Sampah, penyusunan Modul Fiqih Lingkungan, serta pembuatan papan edukasi sebagai konten dakwah ekologi. Kegiatan tambahan seperti mengajar di TPA, TK, lomba 17 Agustus, dan Festival Anak Sholeh turut mendukung pembentukan karakter peduli lingkungan. Program ini menghasilkan peningkatan kesadaran ekologis masyarakat serta pemahaman nilai keagamaan tentang kewajiban menjaga lingkungan. Secara keseluruhan, kegiatan ini efektif sebagai model dakwah lingkungan berbasis Islam di tingkat desa.

Kata kunci - *fiqih lingkungan, green dakwah, bank sampah, pendidikan lingkungan, ABCD*

Abstract

The Community Service Program (KKN), held from July 7–August 20, 2025, in Bassiang Village, South Ponrang District, used an Asset-Based Community Development (ABCD) approach to develop Islamic jurisprudence-based environmental education through the Green Da'wah innovation. The main program included the establishment of a Waste Bank, the development of an Environmental Fiqh Module, and the creation of educational boards as content for ecological da'wah. Additional activities, such as teaching at the TPA (TPA) and Kindergarten, the August 17th competition, and the Pious Children's Festival, also supported the development of environmentally conscious characters. This program resulted in increased community ecological awareness and an understanding of religious values regarding the obligation to protect the environment. Overall, this activity effectively serves as a model for Islamic-based environmental da'wah at the village level.

Keywords - *environmental fiqh, green da'wah, waste bank, environmental education, ABCD*

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian penting dari tiga pilar utama Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal ini menegaskan bahwa lembaga pendidikan tinggi tidak hanya bertanggung jawab dalam bidang pendidikan dan penelitian, tetapi juga memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab moral untuk mengubah hasil pengetahuan dari lingkungan akademik menjadi solusi konkret yang dapat diterapkan secara langsung dalam kehidupan Masyarakat (Dwiansyah et al. 2024). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu sesuai bidangnya melalui bimbingan atau sosialisasi kepada masyarakat. Tujuannya adalah membantu memecahkan masalah yang ada sekaligus mengembangkan keterampilan komunikasi, kerja sama, dan pemecahan masalah, terutama dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) (Kartika Abrianisyah et al. 2023).

Permasalahan lingkungan seperti pengelolaan sampah menjadi tantangan yang masih dihadapi oleh masyarakat Desa Bassiang, Kabupaten Luwu. Rendahnya kesadaran dalam menjaga kebersihan lingkungan seringkali berdampak pada kesehatan dan keindahan desa. Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya edukatif dan partisipatif untuk menumbuhkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan. Dalam konteks keislaman, menjaga kebersihan dan kelestarian alam merupakan bagian dari ajaran agama yang menekankan tanggung jawab manusia sebagai khalifah di bumi (Muslikha et al. 2025).

Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan pada 7 Juli–20 Agustus 2025, mahasiswa berupaya menghadirkan solusi berbasis nilai-nilai Islam melalui tema Green Dakwah dan Pendidikan Lingkungan. Program utama yang dijalankan mencakup pembentukan bank sampah, penyusunan modul fiqh lingkungan, dan pembuatan konten edukasi ekologi.

Pelaksanaan program ini membuktikan bahwa penggabungan antara dakwah, pendidikan, dan kesadaran ekologis mampu menghasilkan dampak positif. Masyarakat menjadi lebih aktif dalam mengelola sampah, sementara peserta didik di SD Ujung Bassiang memperoleh pemahaman dini tentang pentingnya menjaga lingkungan berdasarkan ajaran Islam. Dengan demikian, Green Dakwah berbasis fiqh lingkungan menjadi inovasi edukatif yang relevan dalam mewujudkan masyarakat Desa Bassiang yang bersih, sehat, dan berwawasan ekologis islami.

METODE

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Bassiang, Kecamatan Ponrang Selatan, Kabupaten Luwu, dilaksanakan pada 7 Juli hingga 20 Agustus 2025 oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Palopo. Kegiatan ini mengusung tema Green Dakwah dan Pendidikan Lingkungan dengan menitikberatkan pada penerapan pendidikan lingkungan berbasis fiqh sebagai pendekatan utama. Fokus utama program meliputi pembentukan bank sampah, pengembangan konten edukasi ekologi Islami, serta penyusunan modul fiqh lingkungan sebagai sarana pembelajaran dan dakwah kepada masyarakat. Seluruh rangkaian kegiatan merupakan bentuk nyata pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, untuk menumbuhkan kesadaran ekologis yang berlandaskan nilai-nilai Islam di Desa Bassiang.

Dalam pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Universitas Islam Negeri Palopo digunakan metode *Asset-Based Community Development (ABCD)*. metode ini berfokus pada pemanfaatan aset dan potensi yang dimiliki masyarakat serta lingkungan sekitar. Melalui identifikasi dan pengenalan kemampuan masyarakat dalam mengelola potensi dan kekuatannya, metode ABCD mendorong serta memotivasi masyarakat untuk berperan aktif dalam menciptakan dan mewujudkan perubahan yang diinginkan. Untuk melaksanakan operasinya dengan sukses, *Asset-Based Community Development (ABCD)* terdiri dari lima Langkah (Saputra et al. 2025), yaitu:

1. *Discovery* (Menemukan), Pada tahap ini, mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Palopo melakukan observasi langsung terhadap kondisi lingkungan di Desa Bassiang untuk mengidentifikasi potensi, aset, serta permasalahan yang ada di masyarakat. Kegiatan observasi

diperkuat dengan wawancara bersama aparat desa, tokoh masyarakat, dan warga sekitar guna memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang kebiasaan pengelolaan sampah dan tingkat kesadaran lingkungan masyarakat. Hasil dari tahap ini menunjukkan bahwa sebagian masyarakat masih belum mengelola sampah secara teratur, sehingga perlu adanya edukasi berkelanjutan berbasis nilai-nilai Islam.

2. *Dream (Impian)*, Tahap *dream* merupakan proses merumuskan harapan dan cita-cita bersama antara mahasiswa KKN dan masyarakat. Dalam tahap ini, warga dan mahasiswa bermusyawarah untuk merancang impian desa yang bersih, sehat, dan berwawasan Islam melalui program Green Dakwah dan Bank Sampah. Masyarakat berharap kehadiran mahasiswa KKN dapat memperluas jangkauan program bank sampah hingga ke dusun-dusun lain serta mengedukasi masyarakat agar lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan. Visi bersama ini menjadi dasar dalam membangun kesadaran bahwa pengelolaan sampah bukan hanya kegiatan sosial, tetapi juga bentuk pelaksanaan ajaran Islam tentang kebersihan dan tanggung jawab terhadap alam.
3. *Design (Merancang)*, Pada tahap *design* mahasiswa dan masyarakat mulai merancang program kerja serta strategi pelaksanaan kegiatan berdasarkan hasil temuan dan impian bersama. Rencana kegiatan meliputi pembentukan sistem pengelolaan bank sampah, pembuatan modul fiqih lingkungan, serta penyusunan konten edukasi ekologi Islami. Mahasiswa berperan sebagai fasilitator, sementara masyarakat menjadi pelaksana utama agar program dapat berjalan berkelanjutan. Tahap ini menjadi momentum penting dalam membangun kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat untuk mewujudkan perubahan positif dalam pengelolaan lingkungan yang bernilai Islami.
4. *Define (Menentukan)*, Tahap *define* merupakan proses penerapan rencana yang telah disusun pada tahap sebelumnya. Pada tahap ini, mahasiswa KKN dan masyarakat Desa Bassiang mulai mengimplementasikan visi bersama melalui pemanfaatan aset dan potensi lokal yang dimiliki. Diskusi dan koordinasi dilakukan bersama pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan perwakilan warga untuk menentukan langkah konkret dalam mewujudkan program Green Dakwah berbasis pengelolaan bank sampah. Mahasiswa berperan mendampingi masyarakat dalam mengatur sistem pengumpulan dan penimbangan sampah, serta memperkenalkan modul fiqih lingkungan sebagai pedoman edukatif yang menekankan nilai-nilai Islam dalam menjaga kebersihan dan kelestarian alam. Tahap ini menjadi wujud nyata sinergi antara teori dan praktik dalam pengabdian masyarakat berbasis religius dan ekologis.
5. *Destiny (Melaksanakan)* Tahap *destiny* merupakan fase pelaksanaan dan keberlanjutan program. Pada tahap ini, mahasiswa dan masyarakat melaksanakan kegiatan yang telah dirancang secara bersama-sama, seperti sosialisasi fiqih lingkungan, pelatihan pemilahan sampah, serta kegiatan edukasi di SD Ujung Bassiang. Pelaksanaan program ini tidak hanya menekankan pada aksi kebersihan, tetapi juga membangun motivasi masyarakat untuk terus menjaga keberlanjutan kegiatan bank sampah setelah masa KKN berakhir. Tahap ini menegaskan komitmen bersama antara mahasiswa KKN dan masyarakat Desa Bassiang untuk menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, serta berlandaskan nilai-nilai Islam yang mengajarkan keseimbangan antara manusia dan alam.

Dalam pelaksanaan program, pemerintah desa dan warga setempat dilibatkan secara menyeluruh, mulai dari tahap perumusan ide, penyusunan agenda kegiatan, hingga pelaksanaan di lapangan. Keterlibatan ini membantu menumbuhkan rasa kepemilikan dan dukungan masyarakat terhadap program. Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif untuk memahami perilaku dan respons warga, wawancara terfokus untuk memperdalam pandangan masyarakat, serta FGD sebagai sarana diskusi bersama dalam merumuskan evaluasi dan rekomendasi. Pendekatan terpadu ini membuat program lebih tepat sasaran, mudah menyesuaikan dengan kebutuhan lokal, dan relevan dengan kondisi Masyarakat (Akbar et al. 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Program Kerja Utama

1. Program Bank Sampah



Gambar 1.
Bank Sampah

Pelaksanaan program Bank Sampah di Desa Bassiang menunjukkan respons positif dari masyarakat. Program ini menjadi sarana edukasi lingkungan berbasis fiqih karena tidak hanya mengajarkan pemilahan sampah, tetapi juga menginternalisasikan nilai-nilai *hifz al-bi'ah* (menjaga lingkungan) sebagai bagian dari ajaran Islam. Masyarakat mulai terbiasa memilah sampah organik dan anorganik setiap pekan, kemudian menukarnya dengan saldo tabungan sampah. Kegiatan ini meningkatkan kesadaran bahwa kebersihan merupakan perintah agama, sebagaimana prinsip *an-nadhafah min al-iman*.

Selain memberikan wawasan ekologis, program bank sampah juga berdampak pada pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan sampah bernilai jual. Dengan demikian, kegiatan ini mencerminkan model green dakwah yang menekankan perubahan perilaku melalui pendekatan spiritual dan praktik nyata. Hal ini sejalan dengan penelitian (Marwaji and Hasibuan 2025) yang menyatakan bahwa penerapan bank sampah mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dan mengurangi pencemaran melalui pendekatan partisipatif berbasis pemberdayaan.

2. Modul Fiqih Lingkungan



Gambar 2.
Penyerahan Modul Fiqih Lingkungan

Modul Fiqih Lingkungan disusun sebagai media edukasi untuk memperkenalkan ajaran Islam tentang pelestarian alam. Materi dalam modul memuat tema-tema seperti larangan israf (penggunaan berlebihan), pengelolaan sampah dalam perspektif fiqih, serta

tanggung jawab manusia sebagai khalifah di bumi. Setiap muslim tidak diperbolehkan melakukan perbuatan yang dapat menimbulkan kerusakan pada lingkungan. Kewajiban menjaga lingkungan juga telah diatur dalam hukum Islam, yaitu menjadi *farḍhu kifayah* apabila pelaksanaannya bersifat kolektif, dan berubah menjadi *farḍhu ain* ketika tanggung jawab itu melekat pada setiap individu (Ishak, Muktar, and Fikri 2024).

Penggunaan modul ini dalam kegiatan penyuluhan membuat masyarakat dan santri lebih mudah memahami konsep ekologis dalam Islam. Modul juga menjadi rujukan bagi pengajar TPA dalam mengintegrasikan materi fiqih dengan isu-isu lingkungan. Dengan bahasa sederhana dan contoh aplikatif, modul ini dinilai efektif membentuk kesadaran ekologis masyarakat Desa Bassiang.

3. Konten Dakwah Ekologi



Gambar 3.
Pemasangan Papan Edukasi

Salah satu bentuk green dakwah yang dilakukan tim adalah pembuatan papan edukasi berisi informasi lama waktu sampah terurai secara alami. Papan yang ditempatkan di lokasi strategis seperti masjid, pusat kegiatan warga, dan area bank sampah ini menjadi media dakwah non-verbal yang efektif. Informasi ilmiah yang ditampilkan membantu masyarakat memahami bahwa sampah memiliki dampak jangka panjang, dan ketika dikaitkan dengan nilai fiqih tentang menjaga alam, muncul kesadaran bahwa kebersihan adalah tanggung jawab duniawi sekaligus spiritual.

Temuan ini sejalan dengan (Pratiwi et al. 2025) di Kabupaten Kediri, yang melalui pendekatan ABCD melibatkan warga dalam pembuatan dan pemasangan papan edukasi, sehingga menumbuhkan rasa memiliki. Media visual semacam ini terbukti mampu meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap pengelolaan sampah dan menjadi sarana dakwah ekologis yang menggabungkan aspek pengetahuan, perilaku, dan nilai keagamaan.

B. Program Kerja Tambahan

1. Mengajar di TPA



Gambar 4.
Mengajar Mengaji Di TPA Darrul Kaffah Center

Kegiatan mengajar di TPA Desa Bassiang turut memperkuat upaya green dakwah berbasis fiqih yang menjadi fokus utama artikel ini. Melalui pembelajaran Al-Qur'an, mahasiswa KKN tidak hanya membantu meningkatkan kemampuan baca santri, tetapi juga menyisipkan nilai-nilai kebersihan, kepedulian lingkungan, serta etika menjaga alam dalam perspektif fiqih. Praktik ini sejalan dengan temuan (Ismail et al. 2024) yang menegaskan bahwa mahasiswa KKN berperan sebagai pengajar, motivator, dan pendokumentasi dalam proses pendidikan keagamaan di TPQ, sehingga kehadiran mereka mampu meningkatkan semangat belajar anak sekaligus memperkaya materi pembelajaran. Dengan demikian, pengajaran di TPA tidak hanya berfungsi sebagai pendidikan agama, tetapi juga sebagai sarana menanamkan kesadaran ekologis sejak dini sesuai tujuan Pendidikan Lingkungan Berbasis Fiqih di Desa Bassiang..

2. Mengajar Anak TK



Gambar 5.
Mengajar di TK Mutiara Bunda

Pengajaran di TK dilakukan dengan metode bercerita, bernyanyi, dan permainan edukatif. Anak-anak diperkenalkan konsep dasar lingkungan seperti jenis-jenis sampah, cara meletakkan sampah pada tempatnya, serta pesan agama tentang kebersihan. Kegiatan ini membantu menanamkan nilai fiqih lingkungan pada usia dini, sehingga anak-anak mulai memahami bahwa menjaga lingkungan adalah bagian dari perilaku terpuji (*akhlaq hasanah*).

3. Lomba 17 Agustus



Gambar 6.
Lomba 17 Agustus

Kegiatan lomba Agustusan di Desa Bassiang tidak hanya berfokus pada semangat kemerdekaan, tetapi juga memasukkan unsur edukasi lingkungan. Panitia bersama mahasiswa KKN mengkampanyekan kebersihan selama dan setelah perlombaan. Warga diedukasi untuk memilah sampah sementara, menjaga kebersihan area lomba, dan membuang sampah pada

tempatnyanya. Momen ini dimanfaatkan sebagai dakwah lingkungan agar masyarakat lebih peka terhadap kebersihan ruang publik.

4. Festival Anak Sholeh



Gambar 7.

Dokumentasi festival anak sholeh

Festival Anak Sholeh yang dilaksanakan di Desa Bassiang menjadi wadah inovatif untuk mengintegrasikan nilai keagamaan dan kepedulian lingkungan. Selain lomba adzan, tilawah, dan hafalan surah pendek, peserta juga diberikan pesan singkat tentang fiqih kebersihan dan perilaku menjaga lingkungan. Anak-anak kemudian dilatih untuk membersihkan area lomba sebagai bentuk penerapan langsung ajaran Islam tentang kebersihan, sehingga kegiatan ini efektif membangun karakter religius yang peduli terhadap lingkungan.

Sebagai kegiatan pendidikan di luar sekolah dan keluarga, Festival Anak Sholeh dikemas dalam bentuk permainan yang menyenangkan, sehat, dan terstruktur. Suasana yang nyaman dan ramah anak menjadikan kegiatan ini sarana yang tepat untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, serta kreativitas anak-anak dan remaja sebagai generasi penerus bangsa. Dengan demikian, festival ini tidak hanya memperkuat nilai-nilai keislaman, tetapi juga menumbuhkan kesadaran ekologis sejak usia dini. (Adhi Putra Siwi et al. 2025).

KESIMPULAN

Pelaksanaan KKN di Desa Bassiang, Kecamatan Ponrang Selatan, pada 7 Juli–20 Agustus 2025 menunjukkan bahwa penguatan pendidikan lingkungan berbasis fiqih melalui program Green Dakwah dapat meningkatkan kesadaran ekologis masyarakat. Dengan menggunakan pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD), seluruh program terlaksana secara partisipatif dan memanfaatkan potensi lokal.

Program utama berupa Bank Sampah, Modul Fiqih Lingkungan, dan Konten Dakwah Ekologi berhasil menumbuhkan perilaku baru dalam pengelolaan sampah serta memperkuat pemahaman bahwa menjaga lingkungan adalah bagian dari ajaran Islam. Program tambahan seperti mengajar di TPA dan TK, lomba 17 Agustus, serta Festival Anak Sholeh turut mendukung pembentukan karakter peduli lingkungan sejak dini.

Secara keseluruhan, rangkaian kegiatan ini membuktikan bahwa integrasi antara dakwah, edukasi, dan aksi lingkungan mampu menciptakan perubahan positif dan mendorong masyarakat Desa Bassiang untuk membangun budaya hidup bersih dan berwawasan ekologis Islami. Melalui pelaksanaan kegiatan ini, diharapkan masyarakat Desa Bassiang dapat terus menjaga keberlanjutan program Bank Sampah serta memanfaatkan Modul Fiqih Lingkungan sebagai media edukasi jangka panjang. Pemerintah desa juga diharapkan memberikan dukungan berupa penyediaan fasilitas dan pendampingan berkelanjutan agar kegiatan Green Dakwah dapat terus berkembang. Selain itu,

kegiatan pengabdian berikutnya disarankan untuk memperluas cakupan program edukasi lingkungan, misalnya melalui pelatihan pengolahan sampah organik atau pembuatan kompos, sehingga manfaatnya dapat dirasakan lebih luas oleh masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara moral maupun material, sehingga penyusunan artikel ini dapat terselesaikan dengan baik. Apresiasi khusus disampaikan kepada Bapak Takwasi selaku Kepala Desa Bassiang, Karang Taruna dan seluruh pemuda desa Bassiang, serta Masyarakat Desa Bassiang atas bantuan, fasilitas, dan kerja sama yang diberikan selama pelaksanaan program pengabdian masyarakat. Penulis juga menyampaikan penghargaan kepada seluruh anggota tim KKN yang telah bekerja sama, berkontribusi aktif, dan mendukung kelancaran kegiatan maupun penulisan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Siwi, A. A. P., Prabandari, S., Rahmadian, R. K., Mutia, R. A., Sihono, E. S. B. S., Satria, E. A., ... & Sukatiman, S. (2024). Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai Pengabdian Masyarakat melalui Kegiatan Festival Anak Sholeh di Desa Geneng. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(6), 10981-10987.
- Akbar, M., Aprilia, D., Fadhillah, I. N., Musri, M., & Nadziroh, A. (2022). Pengembangan Pariwisata Marina Togo Mowondu untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Wanci Wakatobi. *Pabitara: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 145-157.
- Dwiansyah, A., Putri, S. A. E., Cahyani, A., Agustina, A., Apriani, G., Parnandes, J., & Lestari, R. P. (2024). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Didesa Sumber Arum Dusun 1. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(4), 5444-5453.
- Ishak, S., Muktar, M., & Fikri, A. (2024). Implementasi Pemahaman Fiqh Lingkungan:(Pencegahan Banjir Melalui Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Sungai). *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 53-61.
- Ismail, I., Lestari, E., Zahri, A., Agasi, A., Ilham, H. M., & Sherliana, Z. (2024). Peran Guru dan Mahasiswa KKN dalam Pengajaran Al-Quran di TPQ Miftahul Khairot Desa Bukit Peninjauan I. *Dinamika Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Transformasi Kesejahteraan*, 1(3), 9-19. doi: 10.62951/dinsos.v1i3.447.
- Kartika Abrianisyah, Deli, Elsa Azila Rahman, Siti Aisyah, Aziz Husien Nasution, Muhammad Saddam Lesmana, and Ahmad Syarqawi. 2023. "Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(2):56–66.
- Marwaji, M., & Hasibuan, B. (2025). Peran Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Bank Sampah. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 5(2), 706-712.
- Muslikha, A., Farhan, M., ZA, Z. T. S., Nuraziza, S., Saputri, A., Fatimah, S. N., ... & Mutmainna, S. T. (2025). Pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai Wujud Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Lengkong Kabupaten Luwu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(7), 3380-3391. doi: 10.59837/jpmba.v3i7.3011.
- Islamiah, A. N., Pratiwi, A. D., Saifulloh, M., & Wiratama, M. B. A. (2025). Plang Edukasi Waktu Urai Sampah sebagai Media Informasi dan Peningkat Pengelolaan Sampah. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 391-396.
- Saputra, I. B., Tunissa, H., Mirza, A., Aghnia, Y. A., Wati, I. A., Cahyani, D., ... & Sholikha, A. F. (2025). Kegiatan Bank Sampah Desa Selokerto Bersama Mahasiswa KKN UIN Saizu Puwokerto. *Kampelmas*, 4(1), 23-32.